

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian adalah peran bimbingan dan konseling islam di tempat layanan rehabilitasi Pondok Pesantren Nurul Haromain sangat berpengaruh dalam proses pemulihan Santri Penggunanya. Dapat dilihat dari sekian banyak para pengguna yang masuk dan keluar cukup banyak. Pondok Pesantren Nurul Haromain berhasil meringankan beban pemerintah dalam menangani kasus narkoba dengan mengadakan pelayanan rehabilitasi narkoba.

Pondok Pesantren Nurul Haromain melaksanakan proses Bimbingan dan Konseling dibawah pengawasan dan pengetahuan BNNP Yogyakarta. Pelaksanaan pada umumnya sesuai dengan ketentuan dan standar dari pemerintah BNNP Yogyakarta. Metode dan materi yang digunakan merujuk pada buku panduan dan penyuluhan dari BNNP Yogyakarta dengan tetap memasukan Unsur Agama Islam disetiap proses dan materinya. Hal ini menjadi kekuatan bagi pelayanan bimbingan dan konseling Islam dimana peran Pembimbing sangat dibutuhkan setiap selama Santri Pengguna berada di dalam Pondok Pesantren Nurul Haromain. Selain itu Peran bimbingan konseling dalam menangani Layanan bimbingan dan konseling, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, pendampingan dan pembimbingan.

Dampak yang dirasakan santri pengguna setelah mendapatkan bimbingan dan konseling berupa, mampu mengikuti seluruh program rehabilitasi dan kegiatan pondok, mampu berkomunikasi, mengatur emosi, mendapatkan ketenangan dan kesenangan serta kembali kepada fitrahnya sebagai manusia dan menjalankan fungsi sosial yang ada dalam masyarakat, serta mampu mengatasi permasalahan yang akan terjadi di masyarakat.

Pelaksanaan bimbingan konseling dalam menangani kasus pengguna narkoba terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi : kemauan sembuh para santri pengguna sendiri, Kerjasama instansi terkait, kerjasama keluarga dan santri, dan Faktor penghambat yakni kurangnya fasilitas dan keinginan diri sendiri untuk sembuh.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut

1. Untuk meningkatkan efesiensi Bimbingan dan Konseling dalam Pelayanan rehabilitasi perlu mengevaluasi kembali struktur Bimbingan dan Konseling Islam khususnya dalam menangani rehabilitasi pengguna Narkoba.
2. Melakukan penyusunan materi Bimbingan dan Konseling yang sudah ditentukan oleh BNNP dengan memasukan materi ke-Islaman sesuai yang ada di Pondok Pesantren.